



Pencarian korban laka air oleh Tim SAR Karanganyar.

KR-Abdul Alim

1 KORBAN BELUM DITEMUKAN

Mancing, 6 Remaja Tergulung Air Bah

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak enam remaja asal Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, hanyut diterjang air bah Sungai Gembung di Dusun Bonosari RT 01/RW VII Desa Bolong, Karanganyar, Minggu (7/11) pukul 13.30 WIB. Lima di antaranya berhasil menyelamatkan diri, namun satu lainnya belum ditemukan.

Korban hanyut yang masih dalam pencarian bernama Sandika (17). Awalnya, enam remaja itu berboncengan dengan menggunakan tiga sepeda motor menuju lokasi. Mereka berasal dari desa di Kecamatan Mojolaban, Sukoharjo, terdiri Sandika, Hamid, Aril, Vio, Mamad dan Alsa.

Usai memarkir sepeda motor di tepi jalan, mereka kemudian menyeberangi sungai untuk mencari spot memancing. Belum sempat berlama-lama memancing di tengah sungai, air bah dari hulu tiba-tiba menggulung mereka. Satu orang

yang berada di tepi sungai luput dari musibah itu. Sedangkan lima lainnya terseret. Empat di antaranya berhasil selamat dengan berpegangan dahan, batuan dan menepi. Namun Sandika gagal meraih apapun. Air bah telanjur tertelan banjir. Teman-temannya melihat korban menggapai-gapai di kejauhan sekitar 20 meter namun hilang lagi. Mereka hanya bisa berteriak meminta pertolongan.

Kapolsek Karanganyar Kota Iptu Nawangsih mengatakan, bantuan dari sukarelawan terus berdatangan untuk menyisir alur sungai ke

hilir. Sampai pukul 17.30 WIB pencarian belum membuahkan hasil. "Di titik terakhir kali terlihat sampai ke hilir disisir Tim BPBD dan unsur SAR lainnya," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar Bagoes Darmadi mengatakan, pencarian dihentikan karena sudah malam. Apalagi cuaca tidak mendukung.

"Pencarian di kala hujan dan malam, tidak mendukung. Kami tetap akan berusaha. Semoga diberikan kelancaran. Besok pagi mulai mencari lagi pukul 06.30 WIB. Tadi pencarian diperpanjang sampai 5 kilometer dari lokasi hanyut. Besok coba disisir lagi," katanya.

Korban memiliki ciri kepala pelontos, mengenakan kaus abu-abu berkerah, bercelana pendek, tinggi badan 165 cm, pakai gelang hijau dan hitam, dan berat badan 60 kg.

(Lim)-f

LEBIH DARI 200 JUTA SUNTIKAN

Jangan Tunda Proses Vaksinasi

JAKARTA (KR) - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito mengingatkan agar seluruh unsur dalam sistem kesehatan tidak menunda proses vaksinasi. Unsur tersebut baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota.

Sebab vaksinasi sangat berharga untuk melindungi masyarakat di daerahnya masing-masing. Selain itu masyarakat juga harus proaktif menyambangi titik vaksinasi. "Ingat, akses terhadap vaksin tidak mudah untuk kita dapatkan, sehingga harus sangat dihargai dan dipergunakan secara maksimal," tandas Wiku Adisasmito di Jakarta kemarin.

Menurut Wiku, sejauh ini terdapat 10 jenis vaksin yang telah mendapatkan Emergency Use of Authorization (EUA) atau Izin Penggunaan Darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), yaitu vaksin Sino-

vac, Biofarma, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Sputnik V, Janssen, Confidencia dan Zifivax. "EUA menjadi syarat wajib sebelum vaksin dilakukan. Untuk menjamin vaksin tersebut aman dan efektif untuk disuntikkan," kata Wiku.

Sedangkan Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 dr Reisa Broto Asmoro menyatakan, Indonesia telah berhasil menyuntikkan lebih dari 200 juta dosis vaksin Covid-19 kepada masyarakat. Hal ini dapat tercapai berkat kerja sama dan peran aktif lebih dari 270 juta masyarakat. Karena itu ia mengucapkan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia yang telah mengantar Indonesia mencapai suntikan vaksin Covid-19 ke 200 juta.

Duta Adaptasi Kebiasaan Baru yang ditunjuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 serta Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC

PEN) sejak Juni 2020 itu mengatakan, capaian ini adalah hasil kerja keras seluruh komponen bangsa Indonesia mulai dari mereka yang berada di garis depan perjuangan melawan Covid-19 seperti tenaga kesehatan, TNI, Polri, aparat sipil negara, sampai dengan ibu rumah tangga dan anak-anak yang mendukung Gerakan Belajar, Bekerja, Beribadah di Rumah beberapa waktu yang lalu serta keluar hanya untuk divaksinasi.

Namun, Reisa juga mengingatkan, perjalanan menuju 100 persen capaian masih panjang. Untuk memvaksinasi 208.265.720 orang yang masuk dalam kategori sasaran vaksinasi Covid-19 diperlukan setidaknya 416 juta suntikan. "Tentunya dengan kemungkinan lebih atau kurang mempertimbangkan ada vaksin yang sekali suntik, yaitu vaksin Janssen, dan ada suntikan booster bagi nakes," jelasnya.

(San)-f

DIDUGA HEWAN SEDANG STRES

Anggota DPRD Sleman Jatuh dari Punggung Sapi

SLEMAN (KR) - Putra Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo, dr Raudi Akmal, Minggu (7/11) mengalami kecelakaan. Namun, kecelakaan yang dialami anggota DPRD Sleman ini, jatuh dari punggung sapi. Menurut keterangan, sapi yang ditunggangi tersebut diduga sedang mengalami stres sehingga mengamuk.

Peristiwa itu berlangsung ketika acara budaya Merti Desa di Desa Bangunkerto Kapanewon Turi Sleman. Dalam video yang beredar luas di media sosial dan viral, awalnya ada dua ekor sapi yang berperawakan cukup besar tampil di kegiatan Merti Desa. Dua ekor sapi itu dinaiki dua orang yang berbusana Jawa di depan Balai Desa Bangunkerto.

Raudi Akmal menaiki sapi yang awalnya terlihat jinak dan berjalan pelan. Namun, baru melangkah beberapa meter, tiba-tiba ada seseorang yang berada di depan sapi yang diduga mengagetkan dan membuat stres. Salah satu sapi meronta, membertak, sehingga pria yang duduk di atas

sapi terpelanting dan jatuh.

Kapolsek Turi AKP M Darban membenarkan peristiwa tersebut. Menurutnya, sapi stres saat lihat banyak warga dan mendengar musik *gendhing-gendhing* Jawa. Setelah jatuh Raudi mengalami luka ringan dan dibawa ke RSUD Morangan.

Bupati Sleman, Dra Hj Kustini Sri Purnomo angkat bicara perihal insiden terjaluhnya dr Raudi Akmal dari punggung sapi dalam kegiatan kirab budaya merti desa di Kalurahan Bangunkerto, Minggu (7/11) siang.

Menurut Kustini, kondisi Raudi Akmal saat ini tengah mendapatkan perawatan intensif di RSUD Murangan. Hal itu dikarenakan putra ketiganya tersebut mengalami sejumlah luka. "Luka seriusnya di lengan kiri. Alhamdulillah saat ini sudah ditangani," ungkap Kustini.

Kustini menyebutnya sebagai hal yang bisa terjadi pada siapapun. Dari informasi yang didapatnya, sapi tersebut kaget hingga akhirnya berubah. (Has)-f

PULANG DARI LADANG

Hanyut Terseret di Sungai Oya

WONOSARI (KR) - Banjir awal penghujan di Sungai Oya Dusun Gatak Kalurahan Gari Wonosari Gunungkidul membawa korban jiwa bernama Suseno (63) warga Padukuhan Jatirejo Gari, Minggu (7/11). Korban yang dalam perjalanan pulang dari ladang terpeleset saat menyeberangi sungai tersebut dan terseret banjir.

Hingga berita ini ditulis belum diketahui nasibnya dan masih dalam pencarian Tim SAR, BPBD, Tagana, Relawan dan Pihak TNI/Polri. "Kondisi sungai tengah banjir besar, tetapi penyisiran terus dilakukan," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Duryanto SPd, semalam.

Informasi di lokasi kejadian yakni saksi mata, Bani, warga Padukuhan Gatak RT 04 RW 08 Kalurahan Gari, menyatakan, saat kejadian kondisi arus sungai terjadi

banjir besar. Korban yang saat itu dalam perjalanan pulang dari ladang tidak menduga akan mengalami seperti itu. Dalam keseharian, kondisi apapun Sungai Oya, setiap dalam perjalanan pulang dari ladang selalu menyeberangi sungai yang menjadi satu-satunya jalan yang harus dilewati. "Posisi saya saat kejadian berada dekat dengan korban," ucapnya.

Sebelum kejadian, korban seperti biasa pulang dari ladang dan bermaksud menyeberangi sungai yang lebarnya diperkirakan 20 meter. Saat sudah berada di tengah sungai, diduga korban terpeleset dan terjebak di arus deras aliran Sungai Oya yang saat itu tengah terjadi banjir. Teriakan minta tolong terdengar, tetapi tubuh Seno terbawa arus banjir.

"Hingga saat ini belum diketahui nasibnya dan masih dalam pencarian," terangnya. (Bmp)-f

APARAT HARUS KAWAL PENEGAKAN PROKES

Dorong Bangkitnya Ekonomi Warga

YOGYA (KR) - Upaya memutus mata rantai penyebaran penyakit menular baru Covid-19 dengan disiplin protokol kesehatan harus terus dijalankan. Diharapkan aparat penegak hukum dan masyarakat dapat mewujudkan kedisiplinan tersebut, sehingga kesadaran untuk hidup sehat bisa terwujud. "Harapan ke depan, dengan disiplin ini warga DIY bisa segera bangkit dari keterpurukan akibat pandemi," ujar Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, Minggu (7/11).

Menurut Eko, dengan kian dilonggarkannya level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan dibukanya sejumlah tempat wisata, diharapkan langkah pemulihan perekonomian warga DIY bisa berjalan sesuai program. Bagi warga yang belum vaksinasi sebaiknya segera mengakses pelayanan kesehatan di lingkungan terdekat. Bagi yang sudah vaksin, tetap jangan kendur dan abaikan protokol kesehatan. "Semoga warga DIY ke depan bisa sehat dan selamat, dengan disiplin protokol kesehatan," kata Eko Suwanto.

Eko menjelaskan aparat penegak hukum, baik Satpol PP, Kepolisian sangat penting perannya dalam pembentukan disiplin warga. Karena tanpa kedisiplinan, sulit untuk bangkit lagi.

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (7/11) mengemukakan, kebijakan pemerintah pusat untuk menerapkan PPKM level dua di wilayah DIY berdampak pada adanya pelanggaran. Meski begitu adanya kebijakan pelanggaran tersebut justru menjadikan sebagian masyarakat abai dalam penegakan protokol kesehatan (Prokes). Buktinya saat libur akhir pekan, jumlah wisatawan yang datang ke DIY mengalami peningkatan. Kondisi itu mengakibatkan pelaku pelanggaran mengalami peningkatan, khususnya berkaitan dengan pemakaian masker dan kerumunan. "Memang setiap akhir pekan jumlah pelaku pelanggaran meningkat. Sayangnya kondisi itu berdampak pada peningkatan pelaku pelanggaran terutama berkaitan kerumunan dan pemakaian masker. Adanya fenomena tersebut menjadi tantangan kami untuk meningkatkan pengawasan," kata Noviar.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 25 kasus sehingga total 156.118 kasus pada Minggu (7/11). Rerata kasus positif harian mencapai 0,31 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 472 kasus. (Jon/Ria/Ira)-f

PENGATURAN MOBILITAS SAAT NATARU

Lindungi Masyarakat dari Gelombang Ketiga

JAKARTA (KR) - Pemerintah tengah mengkaji berbagai usulan kebijakan untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 pada saat libur Natal dan tahun baru (Nataru) nanti. Pengaturan ini dilakukan untuk melindungi masyarakat dari ancaman gelombang ketiga Covid-19.

"Pandemi Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Pemerintah mengkaji berbagai usulan kebijakan untuk menghadapi hari Natal 2021 dan Tahun Baru 2022," ujar Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate dalam keterangan persnya di Jakarta, Minggu (7/11).

Ketua Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia Dr dr Hariadi Wibisono menyampaikan, dalam beberapa hari terakhir sudah ada tren kenaikan kasus. Di antaranya, terjadi kenaikan dari 600 kasus

positif melonjak menjadi 800 kasus. Hal ini terjadi bahkan saat belum memasuki libur Natal dan tahun baru. Untuk itu, ia menegaskan, aturan yang tegas membatasi mobilitas masyarakat sangat diperlukan untuk menghindari gelombang ketiga Covid-19. "Perlu dilakukan pembatasan seperti saat mudik Hari Raya Idul Fitri lalu. Kalau tidak bisa, kita malah akan set back," ujar Hariadi.

Menkominfo mengatakan, pada prinsipnya pengaturan dilakukan untuk melindungi masyarakat dari ancaman gelombang ketiga. Pemasalahan, libur akhir tahun dikhawatirkan akan meningkatkan mobilitas penduduk yang berisiko membawa gelombang ketiga Covid-19 dan bisa berdampak sangat buruk. "Karena itu, beberapa skenario telah disiapkan Pemerintah," ucapnya.

Menkominfo memaparkan, seperti Satgas Covid-19 yang meminta semua tempat wisata dibuka terbatas. Bahkan tempat wisata diminta membuat Satgas Protokol Kesehatan demi memastikan perlindungan masyarakat. "Adapun untuk pengaturan lainnya masih dalam pengkajian bersama Kementerian dan Lembaga terkait," katanya.

Johnny juga menyampaikan, Pemerintah terus mengingatkan pengetatan dan pengawasan protokol kesehatan, khususnya di gereja pada saat perayaan Natal. Pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi akan lebih dimaksimalkan di tempat-tempat umum untuk pengawasan dan tracing pada masyarakat. "Pemerintah terus mendorong masyarakat tetap mematuhi prokes agar kasus penurunan Covid-19 di Indonesia dapat konsisten," imbuhnya. (San)-f

PENGURUS PUSAT IPHI 2021-2026 DILANTIK

JK Ingin Haji 2022 Bisa Normal Lagi

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Dr (Hc) HM Jusuf Kalla berharap pelaksanaan ibadah haji tahun depan normal kembali dan jemaah dari Indonesia bisa berangkat haji. Sebab, animo umat Islam Indonesia untuk melaksanakan rukun Islam kelima ini sangat tinggi, sehingga setiap hari daftar antrean (*waiting list*) semakin panjang.

Hal itu disampaikan Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 HM Jusuf Kalla pada pelantikan Pengurus Pusat IPHI periode 2021-2026 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur, Sabtu (6/11). PP IPHI Periode 2021-2026 dikukuhkan H Ismed Hasan Putro, Ketua Umum terpilih dalam Mukhtamar VII Surabaya Agustus 2021. Sedangkan, penyerahan pataka dilakukan Jusuf Kalla kepada pengurus PP PH.

Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latif menjelaskan, sampai saat ini Kemenag terus melakukan komunikasi dan negosiasi dengan pihak Arab Saudi. "Semoga komunikasi yang dilakukan mampu membawa kabar baik dan kita bisa memberangkatkan jemaah haji, karena sampai saat ini daftar tunggu ada yang sampai 40 tahun, di Sulawesi Selatan," kata anggota

ta Dewan Pembina PP IPHI ini.

Jusuf Kalla minta IPHI tetap *istiqomah* mewujudkan haji mabrur. Bagi yang sudah antre untuk berhaji, bersabar, karena salah satu syarat dan rukun haji adalah mampu. Artinya jika tidak mampu, kewajiban itu tak ada lagi. Kemampuan itu juga termasuk di dalamnya adalah situasi dan kondisi. "Ada empat syarat untuk naik haji,

yakni keimanan, keuangan, kesehatan dan terakhir kuota. Walaupun tiga syarat pertama terpenuhi tetapi kuota penuh, tetap tak bisa naik haji," kata Ketua PP Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) ini.

Oleh karena itu, yang masih memungkinkan dan tidak ada daftar tunggu adalah umrah. Untuk ini IPHI, menurut Ketua Umum PP IPHI Ismed Hasan Putro, akan merancang umrah bersama dengan kapal pesiar.

PP IPHI 2021-2026 yang dilantik sebanyak 39 orang. Di posisi pengurus harian selain H Ismed Hasan Putro sebagai Ketua Umum, juga ada Mayjen (Purn) Ahmad Yani Basuki sebagai Wakil Ketua Umum. Sedangkan, Sekjen Abidinsyah Siregar, Wakil Sekjen Arief Nurrawi dan Hanik Rofikoh. (Fie)-f



KR-Antara

Para pengurus baru IPHI yang dilantik.